

KOMUNITAS PENYULUH ANTIKORUPSI DAN AHLI PEMBANGUN INTEGRITAS (KOMPAK API) JAWA TENGAH

Rilis Media

Semarang, 20 Februari 2025

“Penahanan Wali Kota Semarang BUKAN Kekalahan Gerakan Antikorupsi Jawa Tengah”

Salam Integritas ...!

Sebagai komunitas yang mewadahi para pegiat Antikorupsi Jawa Tengah tersertifikasi, Komunitas Penyuluh Antikorupsi dan Ahli Pembangun Integritas Jawa Tengah (KOMPAK-API) memandang bahwa penahanan Walikota aktif Kota Semarang dan suami oleh KPK-RI per tanggal 19 Februari 2025 merupakan salah satu peristiwa penting dalam pembangunan budaya antikorupsi di Jawa Tengah. KOMPAK-API sebagai bagian dari masyarakat Jawa Tengah menyampaikan keprihatinan mendalam dan menyesalkan adanya dugaan tindak pidana korupsi yang dituduhkan dilakukan oleh Kepala Daerah, sebagaimana keprihatinan yang dirasakan oleh warga Kota Semarang lainnya dan warga Jawa Tengah pada umumnya.

Dalam upaya Pembangunan budaya antikorupsi, KOMPAK-API mengambil peran strategis dalam upaya-upaya preventif, menanamkan nilai-nilai integritas melalui pendidikan antikorupsi kepada seluruh elemen masyarakat (aparatur pemerintah, masyarakat/kelompok masyarakat baik sebagai individu ataupun sebagai lembaga). Hal ini terkandung maksud agar mereka memahami kejahatan korupsi termasuk berbagai dampak akibat korupsi, sehingga mereka menyadari untuk tidak ingin melakukan korupsi. KOMPAK API juga berperan aktif dalam dimensi pencegahan melalui perbaikan sistem tata kelola, dengan harapan agar bisa menutup celah peluang terjadinya korupsi. Sementara untuk dimensi penindakan/represif merupakan kewenangan aparat penegak hukum. KOMPAK-API sangat mendukung langkah aparat penegak hukum, termasuk KPK-RI untuk menegakkan hukum secara adil dan transparan dalam semangat pemberantasan korupsi sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan. Kami berharap agar proses hukum yang sedang berlangsung dapat berjalan lancar, tertib dan transparan, dengan tetap menjaga kehormatan semua pihak sembari menantikan putusan pengadilan sebagai pembuktian apakah para pihak yang di tersangkakan benar-benar melakukan tindak pidana korupsi atau tidak.

Fenomena ini menunjukkan bahwa korupsi masih saja terjadi di tengah upaya perbaikan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat, koruptor selalu mencari celah untuk memuluskan niat jahatnya. Bahaya dan peluang korupsi benar-benar ada dan dekat di sekitar kita, mengintai

penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik di semua tempat, struktur dan di level mana pun. Peristiwa ini menjadi tonggak pengingat bahwa perjuangan membangun peradaban Jawa Tengah yang antikorupsi harus terus digalakkan dan dilakukan bersama-sama dengan lebih massif dan lebih solid lagi ke depannya

Pada kesempatan ini KOMPAK-API menyerukan ajakan kepada seluruh elemen masyarakat, termasuk aparat pemerintah, swasta, dan masyarakat sipil, untuk bersama-sama bersinergi membangun budaya antikorupsi, melakukan pencegahan korupsi dari lingkungan terkecil, mulai dari diri sendiri. KOMPAK-API mengajak seluruh masyarakat untuk tetap kritis dan aktif dalam mengawal tata kelola pemerintahan yang bersih dan berintegritas, menjadikan momentum ini untuk semakin memperkuat komitmen dan konsisten dalam mengawal pemerintahan yang bersih, bebas dari korupsi, membangun peradaban Jawa Tengah yang semakin bermartabat, bersih dari korupsi bagi setiap insan dan lembaga pemerintah/swasta di Jawa Tengah.

Secara khusus, KOMPAK-API Jawa Tengah menaruh harapan besar, dengan adanya peristiwa ini semoga tidak menurunkan kualitas pelayanan publik di Kota Semarang maupun di wilayah lainnya. Warga Jawa Tengah berhak memperoleh pelayanan terbaik di semua aspek pemerintahan dan Pembangunan di manapun dan oleh instansi apapun. Aparatur pemerintah harus menjadikan momentum ini untuk meningkatkan kualitas pengabdian dan kepuasan pelayanan publik, terlebih lagi dengan adanya pimpinan kepala daerah yang baru dilantik. Kepala daerah baru, semangat baru, harapan baru, menuju Jawa Tengah yang semakin bermartabat dan sejahtera, bebas dari korupsi.

Salam Antikorupsi!

Ketua



Dr. SUHARSI, SKM., M.Kes.

PAKSI-Utama Reg.915.3.00030 2021

(HP. 081393011119)